

ABSTRAK

Mukhlash Gunawan, 2024, *Efektivitas Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Pamekasan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Pemuda Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN MADURA), Dosen Pembimbing: Hafidlatul Fauzuna, M.I.Kom.

Kata Kunci: Efektivitas Komunikasi, Nilai-Nilai Moderasi Beragama.

Penelitian ini fokus terhadap Bagaimana efektivitas komunikasi dan hambatan Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Pamekasan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Pemuda Kabupaten Pamekasan. Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Pamekasan merupakan tangan kanan dari Kementerian Agama dalam merawat kestabilan keberagaman yang ada di Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun pendekatan penelitian yaitu menggunakan kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah teknik yang secara khusus telah didefinisikan untuk melalui proses penelusuran dan penelaahan guna memahami fenomena yang muncul agar tetap memiliki sifat sentral. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data.

Efektivitas komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan yang mampu mencapai tujuan dan dapat melahirkan umpan balik (feedback). Hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasanya efektivitas komunikasi yang dilakukan Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Pamekasan. *Pertama*, Terciptanya keharmonisan antar umat beragama umat beragama harus melakukan harmonisasi dan kerja sama untuk menyatukan dan menumbuhkan rasa persaudaraan dan kekeluargaan, terlepas dari perbedaan agama. *Kedua*, Tumbuhnya sikap pluralisme terhadap perbedaan agama, pluralisme merupakan suatu paham yang mengajarkan akan indahnya keberagaman baik dalam budaya, bahasa, etnis, ras, suku, dan agama. Pluralisme bukanlah suatu paham yang menyamaratakan ajaran dari semua agama. Hambatan dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama yaitu: *Pertama*, manajemen waktu yang sering berbenturan dengan jadwal lain, mengingat pengurus atau pemuda FKUB mempunyai aktivitas lain seperti kerja, kuliah dan lainnya. *Kedua*, hambatan psikososial yaitu perbedaan pandangan dalam menafsirkan nilai, juga menjadi hambatan dalam proses menanamkan nilai-nilai moderasi beragama, tak jarang jika ada seseorang yang masih fanatik atau ekstrem dengan agama yang lain. *Ketiga*, pendanaan, yang dapat mengukur lancarnya program.